

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Program-program yang dilakukan Koperasi Wanita Wirausaha untuk memberdayakan ibu rumah tangga di desa Kranggan diantaranya adalah Program Ekonomi meliputi pinjaman modal usaha, pelatihan kewirausahaan (jahit, sulam, songket, rajut, masak, batik), pendampingan usaha, pinjaman peralatan, pengadaan sembako (usaha koperasi). Program keagamaan meliputi ceramah keagamaan, program kesehatan berupa tali asih, serta tabungan ramadhan. Program-program pemberdayaan tersebut mencakup empat peranan pemberdayaan seperti, memfasilitasi, mendidik, representasional, dan teknik.
2. Peran Koperasi Wanita Wirausaha dalam pemberdayaan ibu rumah tangga di Desa Kranggan adalah memberikan kewenangan membuat program-program pemberdayaan, sebagai tempat untuk memperlihatkan adanya potensi, sekaligus untuk meningkatkan keyakinan para anggota koperasi akan kemampuan untuk mengubah hidup menjadi mandiri dengan berwirausaha, memberikan kebebasan untuk memilih pelatihan yang ada dan usaha apa yang ingin jalani, bekerja dengan penuh tanggung jawab sehingga Rapat Anggota Tahunan selalu berjalan lancar, dan tidak ada uang macet. Selain itu, peran koperasi dalam pemberdayaan adalah adanya dukungan dari pemerintah provinsi berupa dana hibah sebesar Rp50.000.000 untuk mendukung pemberdayaan ibu rumah tangga di Koperasi Wanita Wirausaha di Desa Kranggan.

## **B. Saran**

Dari kesimpulan di atas penulis memberikan saran-saran bagi lembaga sebagai berikut:

1. Koperasi Wanita Wirausaha mampu bergerak lebih luas, tidak hanya pada simpan pinjam namun juga mampu mengembangkan usaha bersama milik koperasi menjadi toko sembako offline ataupun online yang bisa dijual untuk umum dan pemasaran yang luas sehingga mampu meningkatkan pemberdayaan seperti menyerap tenaga kerja, dan sebagai tempat pemasaran untuk produk-produk UMKM milik anggota Koperasi Wanita Wirausaha.
2. Peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya, mampu menggali lebih dalam terkait faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pemberdayaan di Koperasi Wanita Wirausaha seperti pendidikan, sumber daya manusia, komunikasi, mentalitas juga usia, sehingga tidak hanya dilihat dari sudut pandang peranannya saja, akan tetapi juga dari segi faktor-faktor yang mempengaruhi pemberdayaan sehingga mampu memperkaya rujukan pihak-pihak terkait.